

Market Review

IHSG berlanjut ke arah zona merah. Pada akhir perdagangan hari Jumat (28/10), IHSG merosot 0,50% (36 poin) ke level 7.056. Sektor transportasi menjadi yang terkuat, naik 1,04%. Sedangkan sektor teknologi yang terlemah, drop 2,15%. Total nilai transaksi sebesar Rp12,71 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 228,30 juta lot saham. Rupiah menguat 0,08% terhadap USD ke level Rp15.554 (03.30 PM). Penguatan pasar saham Asia terhenti pada perdagangan hari Jumat (28/10) sore karena investor bergulat dengan kinerja pendapatan emiten yang beragam, juga fokus ke meeting the Fed pekan depan. Pertemuan the Fed akan sebagai sinyal apakah kenaikan suku bunga sudah disiapkan.

Di pasar obligasi, imbal hasil (yield) surat utang Pemerintah AS (US Treasury Note) bertenor 10 tahun naik 9,4 bps menjadi 4,03%. Keberanian investor dalam mengambil risiko (*risk appetite*) dibangkitkan oleh rilis laporan keuangan korporasi yang solid, terutama dari emiten di luar sektor Teknologi dan data ekonomi AS yang keluar lebih baik dari estimasi. Data ekonomi memperlihatkan bahwa Belanja Konsumen dan pertumbuhan Upah naik lebih tinggi dari ekspektasi sementara tekanan inflasi juga masih tinggi sehingga memperkuat alasan bagi bank sentral AS (Federal Reserve) menaikkan suku bunga acuan 75 bps untuk ke empat kalinya tahun ini.

Investor sekarang mengalihkan perhatian mereka ke pertemuan Federal Reserve minggu depan. Kenaikan suku bunga 75 basis poin pada akhir pertemuan kebijakan 1-2 November sudah pasti. Kemungkinan kenaikan yang lebih kecil, 50 basis poin pada bulan Desember adalah 55%, menurut alat FedWatch CME.

News Highlight

- Ekonomi Indonesia diprediksi kebal dari krisis ekonomi global. Alasannya, kontribusi ekspor terhadap perekonomian tidak sebesar negara lain. Seiring dengan itu, Pemerintah menegaskan, pemerintah akan memperkuat konsumsi rumah tangga demi menjaga kinerja ekonomi. Pemerintah telah menganggarkan bantuan sosial pengalihan subsidi BBM senilai Rp 24,17 triliun.
- Badan energi Ukraina akan menerapkan pemadaman listrik darurat dan luar biasa agar ibukota Kyiv terhindar dari pemadaman total. Pengumuman Pemerintah Kota Kyiv via aplikasi Telegram pada Kamis (27/10/2022) itu muncul setelah serangan Rusia terhadap fasilitas energi Ukraina sepanjang malam membuat Kyiv dan wilayah sekitarnya kekurangan listrik 30%. Sementara itu, opini yang dimuat oleh CNN pada Kamis mengingatkan lagi peringatan Wakil Perdana Menteri Ukraina Iryna Veres hchuk pekan ini, yang meminta warga untuk tidak kembali ke rumah musim dingin ini di tengah pemadaman bergilir yang disebabkan oleh rusaknya jaringan listrik.
- Ekonomi Digital Asia Tenggara Diprediksi capai US\$200 miliar pada tahun ini. Pencapaian tersebut terjadi tiga tahun lebih cepat dari proyek si sebelumnya, dan naik 20% dibandingkan tahun lalu yang senilai US\$ 161 miliar, dalam hal nilai barang dagangan bruto (gross merchandize value/GMV). Tetapi pertumbuhan itu disebut mulai melambat dan hanya mencapai 4% pada 2022 dibandingkan tahun lalu. Data ini lebih rendah dibandingkan peningkatan 10% yoy pada 2021 dan pertumbuhan 11% pada 2020 – saat puncak pandemi Covid-19.

Corporate Update

- **TLKM** atau PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mencatat laba bersih Rp 16,58 triliun pada kuartal III-2022. Angka ini turun 12,14% secara tahunan dari sebelumnya Rp 18,87 triliun. TLKM sejatinya membukukan pendapatan konsolidasi Rp 108,874 triliun selama periode itu. Berdasarkan laporan keuangan, Jumat (28/10/2022), angka ini naik 2,67% dibanding kuartal III-2021.
- **MTEL** atau PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk atau Mitratel meraih pendapatan Rp 5,60 triliun sampai 30 September 2022. Meningkat 11,5% dari posisi periode yang sama tahun lalu Rp 5,02 triliun. Dalam laporan keuangan hingga kuartal III-2022, Mitratel meraup laba tahun berjalan senilai Rp 1,22 triliun, loncat sekitar 18% secara year on year (yoy) dari Rp 1,03 triliun.
- **BBTN** atau PT Bank Tabungan Negara Tbk berhasil membukukan lonjakan laba bersih sebesar 50,11% menjadi Rp 2,28 triliun hingga kuartal III-2022. Lompatan kinerja keuangan tersebut akan menjadi katalis positif terhadap pelaksanaan penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue pada Desember 2022. Berdasarkan laporan keuangan BBTN, peningkatan laba didukung pertumbuhan pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) sebanyak 31,84% menjadi Rp 11,54 triliun year on year (YOY).

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI (OCT)	53	53,7
01 November 2022	Core Inflation Rate YoY (OCT)		3,21%
01 November 2022	Inflation Rate YoY (OCT)	6,60%	5,95%
04 November 2022	GDP Growth Rate YoY (Q3)		5,44%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,056.04	-0.50%	7.21%
LQ45	1,009.70	-0.30%	8.41%
JII	619.76	-0.51%	10.27%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,025.59	-0.91%	77.76%
Industrial	1,285.56	-0.99%	24.01%
Transportation & Logistic	1,810.64	1.03%	13.21%
Consumer Non Cyclical	736.96	-1.28%	10.97%
Healthcare	1,513.43	0.13%	6.57%
Basic Industry	1,247.53	-0.63%	1.07%
Finance	1,488.65	-0.83%	-2.50%
Infrastructure	933.40	-0.31%	-2.70%
Consumer Cyclical	864.38	-0.49%	-4.00%
Property & Real Estate	691.03	-0.14%	-10.61%
Technology	6,495.62	-2.15%	-27.78%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,861.80	2.59%	-9.57%
Nasdaq	11,102.45	2.87%	-29.04%
S&P	3,901.06	2.46%	-18.15%
Nikkei	27,535.06	1.59%	-4.75%
Hang Seng	14,895.18	0.22%	-36.34%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,554	4.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.58	-0.06
BI 7-Days RRR (%)	4.75	0.50
Inflasi (Sep, YoY) (%)	5.95	1.26



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.